

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan ekonomi yang semakin kompleks menimbulkan berbagai persoalan sehubungan dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat tidak bisa hanya menggantungkan hidupnya pada alam saja di zaman sekarang. Alat tukar yang sah telah diberlakukan oleh pemerintah untuk kemudahan bertransaksi, yaitu uang. Dalam keseharian, uang sering kali digunakan dalam kegiatan transaksi jual beli berbagai kebutuhan masyarakat. Namun tetap saja, uang yang dimiliki terkadang tidak dapat sepenuhnya mencukupi kebutuhan yang diinginkan. Melekatnya perilaku konsumtif pada diri masyarakat, dimana masyarakat melakukan konsumsi terhadap barang atau jasa secara berlebihan menimbulkan adanya hubungan antara hak dan kewajiban, seperti hutang piutang kepada orang lain (Shohib, 2015).

PT Pegadaian merupakan lembaga keuangan non perbankan yang menyalurkan dana kepada masyarakat melalui kredit dengan sistem gadai. Dijelaskan dalam Pasal 1150 KUH Perdata, gadai yaitu hak kreditur untuk mendapatkan barang bernilai ekonomis yang di berikan oleh kuasanya sebagai jaminan atas hutang nasabahnya. Masyarakat tidak perlu khawatir akan kehilangan barangnya. Barang yang dijaminakan nantinya dapat ditebus pada waktu tertentu setelah masyarakat melunasi hutangnya sesuai dengan jumlah uang yang dipinjami ditambah dengan sewa modalnya. Apabila nasabah tidak dapat melunasi hutangnya sampai waktu jatuh tempo telah habis, maka pihak pegadaian akan melelang barang jaminan tersebut. Hasil penjualan lelang barang akan digunakan untuk melunasi hutang nasabah (Pegadaian, 2022).

PT Pegadaian sebagai pihak yang memiliki hak atas barang gadai memiliki kewajiban untuk menjaga barang jaminan agar terhindar dari risiko kerusakan, kehilangan dan kemungkinan buruk lainnya. Hal ini bertujuan agar nantinya ketika nasabah melunasi hutangnya, kondisi barang tersebut tidak berubah dan berkurang nilai ekonomisnya. Siwu (2013) menyatakan bahwa diperlukannya pengawasan atau pengendalian intern yang memadai untuk setiap barang jaminan nasabah. PT Pegadaian menerapkan sistem pengendalian intern dengan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations Of the Treadway Commission* (COSO) untuk mengendalikan operasionalnya (Pegadaian, 2022).

Puspitawati dan Anggadini (2015:10) menyatakan, sistem Informasi akuntansi menjadi aspek penting dari perannya sebagai pengendalian atau pengawasan internal perusahaan. Sistem Informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi dimana informasi tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan dalam operasionalnya agar terhindar dari kesalahan. Sehingga dalam hal ini, sistem informasi akuntansi dapat membantu pengelola Pegadaian dalam mengawasi barang jaminan nasabah. Hampir semua perusahaan menggunakan sistem informasi yang berguna dalam membantu manajemen untuk mengembangkan perusahaannya. Salah satunya adalah Pegadaian yang telah membangun sebuah aplikasi bisnis bernama *Pegadaian Application Support System Integrated Online* (PASSION) untuk kegiatan operasionalnya. PASSION merupakan aplikasi internet yang terhubung antara Petugas Pegadaian dengan Pemimpin Pegadaian. Aplikasi PASSION digunakan untuk membantu aktivitas pelayanan pada nasabah. Pada aplikasi PASSION terdapat fitur penerimaan dan pengeluaran kas, input data nasabah, dan layanan produk lainnya. PASSION dimanfaatkan oleh Pegadaian untuk membantu semua

proses bisnis dan transaksi dari operasionalnya serta menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Aplikasi PASSION telah digunakan di seluruh kantor Pegadaian Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Area, Kantor Cabang, dan Unit Pelayanan Cabang (Pegadaian, 2022).

Pada PT Pegadaian UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya setiap harinya terdapat lebih dari lima puluh nasabah yang datang ke pegadaian untuk sekedar melakukan transaksi pengajuan kredit gadai maupun transaksi lainnya. Pengajuan kredit gadai menjadi aktivitas yang sering terjadi dan berulang di Pegadaian UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya. Aplikasi PASSION digunakan untuk membantu proses pengajuan gadai, sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Terdapat dua aktivitas yang berkaitan dengan pengajuan kredit gadai yang membutuhkan pengawasan, yaitu penerimaan dan pengeluaran barang gadai (Pegadaian, 2022).

Aktivitas penerimaan dan pengeluaran barang gadai di Pegadaian UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya dimulai dengan nasabah mengisi formulir permohonan kredit dan menyerahkan barang gadainya ke bagian penaksir. Setelah itu, bagian penaksir akan melakukan taksiran terhadap nilai dari barang tersebut dan menentukan besarnya uang pinjaman yang dapat diperoleh nasabah. Kemudian bagian penaksir akan menerbitkan surat bukti gadai, yang menjadi tanda bukti perjanjian hutang piutang uang dengan jaminan yang telah disetujui oleh petugas.

Formulir permohonan kredit menjadi dokumen pertama yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi pengajuan gadai. Formulir ini memuat informasi penting, seperti nama nasabah, asal barang jaminan, status transaksi, tujuan transaksi, jenis barang jaminan yang diserahkan, dan terdapat tanda tangan

nasabah. Formulir permohonan kredit menjadi aspek penting dalam sistem informasi akuntansi, dimana formulir ini merupakan data yang nantinya akan diproses hingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak berkepentingan guna membantu pengambilan keputusan. Pengisian formulir di Pegadaian UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Nasabah hanya dianjurkan untuk mengisi bagian formulir yang penting saja, seperti nama, jenis barang yang diserahkan, dan tanda tangan nasabah (Pegadaian, 2022).

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan dengan mengikuti prosedur dan sesuai kebijakan perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih terkendali. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mendalami bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang gadai yang diterapkan di PT Pegadaian UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya. Uraian tersebut ditulis dalam laporan praktik kerja lapangan dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Gadai Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dasar masalah yang akan diidentifikasi oleh penulis dalam melihat latar belakang tersebut, yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran barang gadai di PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran barang gadai di PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak diantaranya, yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa bisa mengaplikasikan pengetahuan serta kemampuan *hardskill* dan *softskill*-nya pada tempat penelitian.
- b. Menambah dan meningkatkan wawasan mahasiswa terutama tentang realita ilmu yang telah diterima selama kuliah.
- c. Mahasiswa memperoleh objek yang sesuai untuk pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir.

2. Manfaat Bagi Program Studi

- a. Adanya penemuan baru sebagai penyempurna pembelajaran di masa mendatang sekaligus sebagai evaluasi untuk mengukur bahwa pembelajaran yang diaplikasikan telah sesuai dengan keinginan *stakeholder*.
- b. Terjalinnya kerja sama antara perusahaan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura terkhususnya Program Studi Diploma III Akuntansi, untuk merekrut mahasiswa magang di masa mendatang.

- c. Untuk menilai pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

3. Manfaat Bagi Instansi

- a. Terjalannya hubungan kerja sama antara Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dan Instansi.
- b. Memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran kepada PT Pegadaian dari hasil penulisan tugas akhir ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya yang beralamatkan di Jalan Kapas Krampung No. 138 I, RT 01 RW 01, Ploso, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin - Sabtu

Waktu : 01 Februari 2022 – 12 Maret 2022

Jangka waktu : 40 hari (1 bulan 7 hari)

Tema yang akan diangkat mengenai akuntansi, yaitu dengan topik “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Gadai pada PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Kapas Krampung Surabaya”.

Adapun rencana kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No.	Aktivitas	November 2022				Desember 2022				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan topik dan lokasi PKL																																				
2.	Pengajuan izin lokasi PKL																																				
3.	Pembekalan PKL																																				
4.	Penetapan dosen pembimbing																																				
5.	Pelaksanaan PKL																																				
6.	Penyusunan Tugas Akhir																																				
7.	Konsultasi Tugas Akhir																																				
8.	Pengumpulan Tugas Akhir																																				
9.	Presentasi Tugas Akhir																																				